

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI MI DAARUL ‘ULUM SINAR  
MELATI**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk memenuhi syarat memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh :**

**Mike Syahriana**

**Nim : 20104080009**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mike Syahriana

NIM : 20104080009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan ringi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil Karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Menyatakan,



Mike Syahriana

NIM.20104080009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebutkan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mike Syahriana

NIM : 20104080009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pasfoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Sleman, 23 Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan Skripsi

**Lamp** : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mike Syahriana

NIM : 20104080009

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pnacasila di MI Daarul 'Ulum Sinar Melati

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sleman, 23 Oktober 2024

Pembimbing



Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd

NIP. 19911202 201903 2 025

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3513/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Daarul 'Ulum Sinar Melati

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIKE SYAHRIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080009  
Telah diujikan pada : Jumat, 29 November 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 676a353045065



Pengaji I

Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED



Pengaji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED



Yogyakarta, 29 November 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 676a9cab91ada

## **MOTTO**

“Orang tidak akan meraih fajar tanpa mengarungi perjalanan malam”

(Kahlil Gibran)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Mike Syahriana, “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila MI Daarul ‘Ulum Sinar Melati” Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila banyak yang bersifat hafalan, jika pembelajaran hanya dilakukan dengan ceramah peserta didik akan merasa bosan dan malas untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat menarik peserta didik supaya semangat dalam belajar, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbedaan sebelum dan setelah diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV MI Daarul ‘Ulum Sinar Melati pada materi norma - norma yang berlaku di masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan desain *non equivalent control group design*. Metode pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest), observasi, wawancara, dokumentasi. Variable penelitian ini terdiri dari variable independent (variable bebas) dan variable dependen (variable terikat). Dimana variable bebasnya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan variable terikatnya yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Populasi pada penelitian ini ialah peserta didik kelas IV MI Daarul ‘Ulum Sinar Melati tahun ajaran 2024/2025 dengan mengambil sample pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 peserta didik. Pada kelas eksperimen di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pada kelas kontrol menggunakan model *Cooperative Learning*. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji Independen Sampel T Test. Analisis data dibantu dengan menggunakan software *IBM SPSS 22,00*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dibuktikan dari hasil pretest pada kelas eksperimen dimana nilai rata-rata yang semula 49,81 menjadi 82,88. Sehingga menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan tindakan. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t nilai *posttest* yang memperoleh nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dengan pengaruh dalam kategori sedang, Sesuai dengan perhitungan tersebut model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh sebesar 66,40%.

**Kata Kunci:** Efektivitas, PBL, Berpikir Kritis, Pendidikan Pancasila

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا  
إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللّٰهِ. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى مُحَمَّدٍ  
وَعَلٰى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Evektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila MI Daarul ‘Ulum Sinar Melati’. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Setara Satu Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan seluruh pengikutnya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
2. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si. selaku KETUA PROGRAM STUDI S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UI Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam menemukan topik penelitian yang menarik dan relevan, serta memberikan masukan yang sangat berharga dalam penulisan proposal skripsi.
5. Ibu Dra Asnafiyah, M.Pd selaku validator dalam penelitian ini yang mana telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya kepada peneliti.
6. Tim penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji peneliti, sehingga peneliti dapat melaksanakan ujian skripsi untuk menyelesaikan studi S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Suswandari Listyaningsih.S.Pd.AUD, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul ‘Ulum Sinar Melati yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Ibu Afrila Wahyuastuti, S.Pd dan Bapak Irfany Awaludin Faza selaku wali kelas IV A dan IV B yang memberikan izin dan membantu mengarahkan selama penelitian.
9. Peserta didik kelas IV A dan kelas IV B MI Daarul 'Ulum Sinar Melati tahun ajaran 2024/2025 yang telah membantu dalam menyukseskan penelitian.
10. Alm ibu tercinta dan bapak yang selalu memberikan cinta, kasih, sayang dan selalu mendukung lewat do'a yang di panjatkan untuk kelancaran Pendidikan putrinya.
11. Pasangan saya, mas dani yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan selalu bersedia menjadi tempat pulang disaat penulis merasa tidak baik-baik saja.
12. Teman terdekat penulis, Tantri Yuli Astuti dan Khozainul Muna, yang tidak pernah bosan untuk selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakak tersayang, mas anton dan mba ratna, mas roni dan mba peni yang selalu mensupport adik-adiknya untuk selalu semangat dan pantang menyerah.
14. Adik tersayang, erna, fata dan fika yang masih sama-sama berjuang dan selalu saling memotivasi.
15. Teman-teman KKN 111 Slorok, yang telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman, dan kenangan yang tak terlupakan.
16. Teman-teman Acarya Abimantrana (PGMI angkatan 2020) yang telah berproses bersama dengan peneliti untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru.
17. Keponakanku tersayang, Jennaira atas celotehan dan tingkah laku yang *ndak eleng* yang dapat menghibur penulis ketika merasa bosan dan capek.
18. Diri saya sendiri, terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu menumbuhkan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi yang belum bisa disebutkan satu persatu. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2024



Mike Syahriana

NIM.20104080009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Variabel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Validitas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	59
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintak PBL .....	11
Tabel 2. 2 Capaian Pembelajaran .....	14
Tabel 3. 1 Daftar Siswa Kelas IV MI Daarul 'Ulum Sinar Melati .....	29
Tabel 3. 2 Definisi Penelitian .....	32
Tabel 3. 3 Kisi Kisi Observasi .....	33
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pretest dan Posttest .....	34
Tabel 3. 5 Kategori Perolehan N-gain .....	41
Tabel 3. 6 Kategori Keefektifan N-gain .....	42
Tabel 4. 1 Subjek Penelitian .....	43
Tabel 4. 2 Jadwal Pengambilan Data .....	44
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Pretest .....	45
Tabel 4. 4 Deskripsi Hasil Posttest .....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas .....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Independen Sample T Test .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 4. 1 Kegiatan Diskusi Kelompok Pada Kelas Eksperimen .....	46
Gambar 4. 2 Kegiatan Presentasi Pada Kelas Eksperimen .....	47
Gambar 4. 3 Kegiatan Diskusi Kelompok Pada Kelas Kontrol .....	48
Gambar 4. 4 Deskripsi Data <i>Pretest</i> .....	54
Gambar 4. 5 Deskripsi Data <i>Posttest</i> .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Peserta Didik .....	66
Lampiran 2 Hasil Validasi Soal .....	68
Lampiran 3 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	71
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal dan Rubrik Penilaian.....	73
Lampiran 5 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	78
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	82
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 8 Lembar Keterlaksanaan Kelas Eksperimen.....	95
Lampiran 9 Lembar Keterlaksanaan Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 10 Syarat Analisis Data .....	99
Lampiran 11 Uji Normalitas .....	100
Lampiran 12 Uji Paired Sample T-Test .....	101
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	102
Lampiran 14 Uji Independen Sample T-Test.....	103
Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi.....	104
Lampiran 16 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	106
Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	107
Lampiran 18 Pengesahan Seminar Proposal .....	108
Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal.....	109
Lampiran 20 Sertifikat PBAK.....	110
Lampiran 21 Sertifikat User Education.....	111
Lampiran 22 Sertifikat ICT .....	112
Lampiran 23 Sertifikat TOEC .....	113
Lampiran 24 Sertifikat PLP .....	114
Lampiran 25 Sertifikat KKN.....	115
Lampiran 26 Sertifikat PKTQ.....	116
Lampiran 27 Riwayat Hidup.....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini terjadi yang namanya transfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik.<sup>1</sup> Seorang pendidik di sekolah formal yang biasanya disebut guru dan peserta didik yang biasa di sebut siswa atau murid. Dalam prosesnya kegiatan belajar mengajar memerlukan waktu yang tidak singkat, tetapi memerlukan waktu yang sangat panjang, baik dari segi durasi maupun dari segi berapa lamanya waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran di setiap jenjang.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah menciptakan siswa yang aktif secara fisik maupun mental. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk bisa ikut serta terlibat secara aktif dalam proses belajar sehingga keaktifan siswa merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung keaktifan siswa akan di amati secara langsung dalam aktivitas siswa. Dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal mereka, siswa akan menjadi lebih aktif.<sup>3</sup>

Ada 4 pembelajaran pada abad 21 yang sejalan dengan era globalisasi, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga sangat cepat dan canggih, dengan peran yang makin luas maka diperlukan guru yang mempunyai karakter. Ciri dari globalisasi itu sendiri adalah dengan adanya perubahan alam dan ilmu pengetahuan yang pesat serta teknologi yang semakin maju, jika bangsa dengan masyarakat yang tidak siap dengan perubahan itu maka bisa dipastikan masyarakat akan jatuh oleh dahsyatnya perubahan tersebut. Maka dari itu perlu adanya peningkatan kualitas pada pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan sekolah dituntut untuk memiliki ketrampilan berkomunikasi

---

<sup>1</sup> Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Nlc, 2020).

<sup>2</sup> “Sikap Dan Kinerja Guru Profesional - Shilphy Afiattresna Octavia - Google Buku,”.

<sup>3</sup> Nanda Rizky Fitrian Kanza, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo, “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI 5 SMAN 2 Jember,” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (June 30, 2020): 71. Hlm. 72.

(*communication*), kolaboratif (*collaborative*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreatifitas (*creativity*) atau yang biasa disebut dengan 4C.<sup>4</sup>

Salah satu kemampuan pada abad 21 yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berpikir kritis.<sup>5</sup> Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi dan merupakan salah satu pembelajaran yang penting bagi peserta didik. Berpikir kritis merupakan upaya yang gigih untuk menguji sesuatu yang dipercaya kebenarannya atau pengetahuan dengan bukti-bukti yang mendukung sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat lebih lanjut. Kemampuan berpikir kritis perlu diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai suatu tujuan proses pembelajaran karena dapat menjadi bekal pengalaman untuk bersaing di masa yang akan datang. Hal tersebut membuktikan bahwa berpikir kritis sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Fakta yang terjadi bahwa berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah dan perlu dikembangkan. Rendahnya berpikir kritis siswa disebabkan karena dalam proses pembelajaran masih di dominasi dengan hafalan yang menyebabkan dampak pada hasil belajar. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.<sup>6</sup>

Peningkatan kualitas Pendidikan dapat dilakukan dengan cara menciptakan peningkatan proses pembelajaran. Selama ini pada saat proses pembelajaran, guru sering kali menyampaikan materi pembelajaran secara ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan dari guru tanpa mampu untuk menyanggah. Kurang terbentuknya kemampuan berpikir kritis mengakibatkan pembelajaran menjadi mooton. Seharusnya peserta didik mampu mengungkapkan pemikirannya mengenai materi yang disampaikan. Menurut pendapat Jumaisyarah keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi peserta didik karena dengan keterampilan ini peserta didik mampu bersikap rasional dan memilih alternatif pilihan yang terbaik bagi dirinya.<sup>7</sup>

Kemampuan berpikir kritis berguna untuk modal mengatasi masalah dalam kehidupan.<sup>8</sup> Dengan berpikir kritis seorang siswa dapat menemukan celah dari kelemahan suatu objek kemudian berusaha memperbaikinya

---

<sup>4</sup> Resti Septikasari and Rendy Nugraha Frasandy, “Ketrampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar,” n.d.

<sup>5</sup> “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar | ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar,” .

<sup>6</sup> Hamdani, Prayitno, Karyanto, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen” (Proceeding Biology Education Conference, 2019).

<sup>7</sup> Jumaisyarah, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Penelitian,” 2019.

<sup>8</sup> Khonsaullabibah Maisun Nur Rifdah, Muhammad Zaini, and Kautsar Eka Wardhana, 2023. *Jurnal SIPPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru 1*, no. 2 (5 April 2023): hlm.2,

sehingga secara keseluruhan telah mengadopsi kompetensi kreativitas, problem solving, dan inovasi sekaligus. Kemampuan berpikir kritis menekankan pada pemecahan masalah dan menemukan kebenaran dalam suatu pernyataan, terkhusus membedakan antara fakta dan opini. Sehingga berpikir kritis bukan semata tujuan Pendidikan, namun juga sebagai proses fundamental yang memungkinkan siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan dimasa yang akan mendatang di lingkungannya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pembelajaran yang dikemas menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>9</sup> Sejalan dengan pemaparan tersebut, penyampaian hal paling praktis dan cepat untuk mengajarkan keterampilan hidup (berpikir kritis), yaitu dengan mengintegrasikan berpikir kritis dalam perencanaan pembelajaran di sekolah.<sup>10</sup> Untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis, banyak pendekatan dan strategi yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, Lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberikan peluang kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Terdapat beberapa metode inovatif yang dapat diterapkan guru dalam praktik pengajaran mereka. Pemanfaatan teknologi diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga memungkinkan seorang pendidik melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.<sup>11</sup> Metode pembelajaran yang inovatif dapat diartikan sebagai Teknik yang dipilih untuk mengubah sikap siswa menjadi kritis, inovatif, kreatif dan berorientasi solusi dalam pemecahan masalah.<sup>12</sup> Model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting bagi pendidik agar dapat memfasilitas kemajuan siswa dalam proses dan hasil pembelajaran.<sup>13</sup> Pembelajaran yang efektif dan inovatif sangat

## SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

<sup>9</sup> Jamal Mirdad, “Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)” 2, no. 1 (2020).

<sup>10</sup> Andi Prastowo, Suyadi Suyadi, dan Sutrisno Sutrisno, “Pendidikan Islam Unggul Di Era Revolusi Industri Dan Merdeka Belajar,” 2021.

<sup>11</sup> Ida Sriyanti et al., “The effect of Using Flipbook-Based E-modules on Student Learning Outcomes,” *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)* 3, no. 2 (January 2, 2021): 69–75,156.

<sup>12</sup> Mahyudin Ritonga et al., “Strategi Pembelajaran Kitbah Dalam Upaya Peningkatan Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 19, no. 1 (March 17, 2023).

<sup>13</sup> Ach. Baidowi and Abdussalam Abdussalam, “Seminar Inovasi Pembelajaran Berbasis Tematik,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib* 2, no. 1 (February 5, 2023): 29–36.

penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menumbuhkan semangat dan motivasi siswa.<sup>14</sup>

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar realitanya belum mengantarkan siswa menguasai kemampuan berpikir kritis.<sup>15</sup> Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menjadi hal yang dikesampingkan karena dianggap membosankan sehingga siswa kurang teribat aktif dalam pembelajaran.<sup>16</sup> Minimnya minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berdampak pada pasifnya siswa saat diskusi dan berujung jarang mengutarkan pendapat. Terlebih lagi kurang maksimalnya tenaga pendidik dalam merencanakan pembelajaran menimbulkan rasa bosan sehingga siswa kesulitan memecahkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pra penelitian dan wawancara wali kelas IV di MI Darul ‘Ulum Sinar Melati Pakem Candibinangun Sleman, di temukan masalah dalam proses pembelajaran khususnya peserta didik kelas IV yang menunjukkan rendahnya tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini terlihat, siswa belum mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, belum mampu berpendapat sesuai dengan materi pembelajaran, dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Saat bekerja kelompok pun ada beberapa siswa yang belum bisa memecahkan masalah yang di berikan. Ada juga yang belum bisa menyimpulkan hasil kerja kelompok yang sudah dikerjakan. Selain hal tersebut, masalah lain yang muncul di kelas tersebut yaitu kegiatan belajar lebih ditandai dengan hafalan. Kegiatan belajar hanya menekankan pada penugasan materi yang banyak, sehingga siswa menganggap materi Pendidikan Pancasila hanya untuk di hafal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas, siswa kurang lebih aktif, kreatif dan tidak mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas, siswa merasa cuek ketika mengikuti proses pembelajaran. Banyak siswa yang asik bermain sendiri ketika proses pembelajaran, sehingga ketika ditanya siswa tidak bisa menjawab, dan kalaupun bisa jawaban tersebut terkadang menyimpang dari pertanyaan guru.

Dampak dari kondisi pembelajaran tersebut, muncul masalah baru bagi peserta didik yaitu masih rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

---

<sup>14</sup> Reva Bramantia Khuszanabil Sutrisno et al., “Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Covid-19 di SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu,” *Sport Science and Health* 5, no. 3.

<sup>15</sup> “Signifikansi Dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar | Jurnal Indonesia Sosial Teknologi,”.

<sup>16</sup> “Landasan Pendidikan Sekolah Dasar - Ali Mustadi, Dkk - Google Buku,” accessed February 26, 2024.

Hal ini terlihat ketika peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan sebagian besar peserta didik kurang tepat dalam mengerjakan soal sehingga banyak jawaban peserta didik yang salah. Ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan Pendidikan Pancasila, kurang optimalnya kemampuan berpikir kritis peserta didik menyebabkan hasil belajar peserta didik juga rendah.<sup>17</sup> Mengingat bahwa kemampuan berpikir kritis untuk peserta didik kelas IV harus sudah diterapkan sejak dini. Selain berpikir kritis peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep Norma-Norma yang Berlaku di Masyarakat, dalam proses pembelajaran peserta didik dihadapkan dengan sejumlah materi yang harus dihafalkan tanpa diberi kesempatan untuk memahami materi yang dipelajari, sehingga peserta didik hanya belajar tetapi kurang memahami proses pembelajaran itu sendiri. Banyak peserta didik dalam proses belajar hanya menghafal konsep-konsep, mencatat, mendengarkan, pasif, dan jarang menggunakan pengetahuan awal sebagai dasar perencanaan pembelajaran, kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Pemahaman konsep sangat penting dengan tujuan agar peserta didik dapat mengingat konsep-konsep materi yang mereka pelajari sebelumnya, sehingga proses belajar akan menjadi lebih bermakna.<sup>18</sup>

Keadaan seperti ini lah yang perlu diperbaiki proses pembelajarannya dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran peserta didik yang dilatih untuk memecahkan masalah. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, berbagai model pembelajaran telah diajukan dan diteliti. Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*) adalah salah satu model yang terbukti efektif dapat mendorong kemampuan berpikir kritis.<sup>19</sup> Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang bisa memberikan keaktifan dalam pembelajaran kepada peserta didik. PBL (*problem based learning*) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan tahap-tahap metode ilmiah

<sup>17</sup> Eka Yulianti and Indra Gunawan, “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis,” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 3 (June 23, 2019): 399–408.

<sup>18</sup> “Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Virtual Lab Phet Pada Pembelajaran Fisika Guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA: Literature Review | Ramadani | JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online),”

<sup>19</sup> Sintia Febiani, Firma, and Reza Lestari, “Pembelajaran Matematika Dengan Problem Based Learning Berbasis Teknologi Untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (December 27, 2022): 56–60.

sehingga pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dapat di pelajari siswa dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>20</sup>

Menggunakan strategi *Problem Based Learning*, hal tersebut sejalan dengan peneliti terdahulu yang mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh positif bagi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>21</sup> Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>22</sup>

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan adanya masalah dimana masalah tersebut dapat dimunculkan oleh guru maupun siswa itu sendiri yang kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>23</sup> Masalah yang dianggap menarik dapat dipilih oleh siswa untuk dipecahkan sehingga mereka dapat berperan aktif dalam belajar.<sup>24</sup> Pembelajaran berfokus pada masalah yang harus diselesaikan oleh siswa melalui kerja kelompok sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang lebih beragam seperti interaksi dalam kelompok dan kerjasama, selain itu peserta didik juga mendapatkan pengalaman baru tentang belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, mengumpulkan data, melakukan penyelidikan, menginterpretasikan data membuat kesimpulan, presentasi dan berdiskusi serta membuat laporan. Dengan begitu *Problem Based Learning* (PBL) telah memberi pengalaman yang kaya kepada peserta didik. Dengan kata lain, terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga

<sup>20</sup> Esti Zaduqisti, “(Konsep Ideal Model Pembelajaran untuk Peningkatan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi),” n.d.

<sup>21</sup> Resti Fitria Ariani, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Siswa SD Pada Muatan IPA” 4 (2020).

<sup>22</sup> Saiful Prayogi and Muhammad Asy’ari, “Implementasi Model PBL (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 1, no. 1 (June 30, 2013): 80.

<sup>23</sup> “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas VI Sekolah Dasar | Mujiwati | Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series,.”

<sup>24</sup> “PROBLEM-BASED LEARNING (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi) | Forum Tarbiyah, ”.

harapan dari hal tersebut peserta didik dapat menerapkan dalam kondisi yang nyata dikehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Darul Ulum Sinar Melati”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum dan setelah diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
- b. Apakah *Problem Based Learning* efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi norma-norma yang berlaku di masyarakat dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mendeskripsikan tentang perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila sebelum dan setelah diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi norma-norma yang berlaku di masyarakat dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

#### **a. Bagi Guru**

Memberi alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik sehingga dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan informasi tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

---

<sup>25</sup> Zaduqisti, “(Konsep Ideal Model Pembelajaran untuk Peningkatan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi).”

**b. Bagi Peserta Didik**

Memberi pengalaman baru, mendorong peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan membuat belajar Pendidikan Pancasila menjadi lebih bermakna.

**c. Bagi Sekolah**

Menambah tabungan sekolah tentang cara peningkatan upaya berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model *Problem Based Learning*.

**d. Bagi Peneliti Lain**

Dapat menambah khasanah ilmu mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* selain itu juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diberikan tindakan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t nilai *posttest* yang memperoleh nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yang semula 49,81 menjadi 82,88 yang menunjukkan ada nya peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan tindakan.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV MI Daarul 'Ulum Sinar Melati pada materi norma-norma yang berlaku di masyarakat dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam kategori sedang, dimana hasil yang didapat dari skor uji N- Gain kelas eksperimen sebesar 0,6589 dan kelas kontrol sebesar 0,4947. Sesuai dengan perhitungan tersebut model pembelajaran *Problem Based Learning* ( PBL) berpengaruh sebesar 66,40%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga penelitian kurang menunjukkan hasil yang maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Keterbatasan waktu penelitian. Pelaksanaan hanya bisa dilakukan dalam satu siklus sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal
2. Segala kekurangan lain yang ada dalam penelitian ini menjadi keterbatasan dalam penelitian

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, serta pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk fokus belajar dengan tetap menyesuaikan antara materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik
- b. Guru memberikan perhatian dan dukungan yang lebih supaya peserta didik dapat termotivasi untuk terus giat belajar secara konsisten

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih meningkatkan kegigihan dan raa ingin tahu dalam belajar sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide penelitian selanjutnya dengan kreatifitas media, games, dan treatmen yang lebih menarik sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.



## Daftar Pustaka

- Afifatu Rohmawati. "Evektifitas Pembelajaran" 9 (2015).
- Agustin et al. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2019.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, n.d.
- Andi Prastowo, Suyadi Suyadi, dan Sutrisno Sutrisno. "Pendidikan Islam Unggul Di Era Revolusi Industri Dan Merdeka Belajar," 2021.
- Ariani, Resti Fitria. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learnig Terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Siswa SD Pada Muatan IPA" 4 (2020).
- Arief Juang Nugraha , Hardi Suyitno , Endang Susilaningsih. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Melalui Model PBL" 6 no 1 (n.d.).
- Baidowi, Ach., and Abdussalam Abdussalam. "Seminar Inovasi Pembelajaran Berbasis Tematik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib* 2, no. 1 (February 5, 2023): 29–36. doi:10.54150/thame.v2i1.182.
- Diannida. "Peengaruh Model Grup Investigasi Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV B SDN Pondok Cabe 03." Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Ennis,Edo Dwi Cahyo,. "Pemahaman Konsep Dasar IPS Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning," n.d.
- Fanny Liada Utami. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Nilai Karakter Toleransi Siswa Sekolah Dasar." Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hadi Santoso. "Pengaruh Penggunaan Laboratorium Rill Dan LaLaboratorium Virtuil Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." Program Pascasarjana, Program Studi Pend. Sains, Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Hamdani, Prayitno, Karyanto. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen." Proceeding Biology Education Conference, 2019.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21. doi:10.21580/at.v8i1.1163.
- Hendra Surya. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Hilman Latief. "Pengaruh Pembelajrn Kontekstual Terhadp Hasil Belajar," April 2014.
- "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn Di Sekolah Dasar | Jurnal Basicedu." Accessed February 26, 2024. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>.
- Jumaisyaroh. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Penelitian," 2019.

- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. 3rd ed. Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada, n.d.
- Kanza, Nanda Rizky Fitrian, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elatistas di Kelas XI 5 SMAN 2 Jember.” *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA* 9, no. 2 (June 30, 2020): 71. doi:10.19184/jpf.v9i1.17955.
- Kunci. “Pentingnya Pendidikan Pancasila Sebagai Materi Pembelajaran di Perguruan Tinggi (studi kasus di sekolah tinggi teknik malang),” n.d.
- Laela, Ismi Nur, and Kristiana Indah Prasetyianingtyas. “Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pancasila Dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar,” n.d.
- “Landasan Pendidikan Sekolah Dasar - Ali Mustadi, Dkk - Google Buku.” Accessed February 26, 2024. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WZsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pembelajaran+Pendidikan+Pancasila+di+sekolah+dasar+masih+menjadi+hal+yang+dikesampingkan+karena+dianggap+membosankan+sehingga+siswa+kurang+teribat+aktif+dalam+pembelajaran&ots=BbozD14PcG&sig=YRkoFVWxj\\_ZhXMH-m7rGrooSBsA&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WZsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pembelajaran+Pendidikan+Pancasila+di+sekolah+dasar+masih+menjadi+hal+yang+dikesampingkan+karena+dianggap+membosankan+sehingga+siswa+kurang+teribat+aktif+dalam+pembelajaran&ots=BbozD14PcG&sig=YRkoFVWxj_ZhXMH-m7rGrooSBsA&redir_esc=y)
- Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. “Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.” *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (October 29, 2019): 35–48. doi:10.33557/jtekno.v16i1.623.
- M.Ed, Dr Alimul Muniroh. *Academic Engagement ; Penerapan Model Problem-Based Learning di Madrasah: Penerapan Model Problem-Based Learning di Madrasah*. Lkis Pelangi Aksara, 2015.
- Mirdad, Jamal. “Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)” 2, no. 1 (2020).
- “Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) | Ash-Shahabah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam.” Accessed February 26, 2024. <http://journal.uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/234>.
- Moh, Kasiram. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- M.PD, DR SUTIAH. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. NLC, 2020.
- Muhammad Ma'ruf Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015.
- Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj. dan Muhammad Win Afgani,. *Validitas and Realibilitas*. Vol. 6. 3, 2024.
- Muncarno. *Bahan Ajar Statistik*. Bandar Lampung: FKIP PGSD, 2015.
- Nani Styaningsih. *Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: Salemba, 2009.
- Nurgiansah, T Heru. “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur” 9, no. 1 (2021).
- “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas VI Sekolah Dasar | Mujiwati | Social, Humanities, and Educational Studies (SHES):

- Conference Series.” Accessed February 26, 2024. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57159>.
- “Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Virtual Lab Phet Pada Pembelajaran Fisika Guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA: Literature Review | Ramadani | JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online).” Accessed February 26, 2024. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/article/view/15961>.
- “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Daar Negri 005 Gunung Malelo | Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP).” Accessed February 27, 2024. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/152>.
- “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar | ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar.” Accessed February 26, 2024. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1038>.
- Prayogi, Saiful, and Muhammad Asy’ari. “Implementasi Model PBL (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 1, no. 1 (June 30, 2013): 80. doi:10.33394/j-ps.v1i1.521.
- “Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi) | Forum Tarbiyah,” n.d. Accessed February 26, 2024.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakata: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Denagn SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rerung, N., Sinon, I. L., & Widyaningsih, S. W. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha Dan Energi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 2017.
- Retnawati, Heri. “Teknik Pengambilan Sampel,” n.d.
- Rifdah, Khonsaullabibah Maisun Nur, Muhammad Zaini, and Kautsar Eka Wardhana, 2023.
- Ritonga, Mahyudin, Dian Martias, Nishfu Rahma Dani, and Liza Jumusti. “Strategi Pembelajaran Kitbah Dalam Upaya Peningkatan Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 19, no. 1 (March 17, 2023). doi:10.31000/rf.v19i1.7196.
- S Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- S. Azwar,. *Reliabilitas Dan Validitas*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Septikasari, Resti, and Rendy Nugraha Frasandy. “Ketrampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar,” n.d.

- “Signifikansi Dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar | Jurnal Indonesia Sosial Teknologi.” Accessed February 19, 2024. <https://jist.publikasiindonesia.id/index.php/jist/article/view/385>.
- “Sikap Dan Kinerja Guru Profesional - Shilphy Afia Tresna Octavia - Google Buku.” Accessed February 19, 2024. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=08qsDwAAQBAJ&oi=fn&pg=PR5&dq=Seorang+pendidik+di+sekolah+formal+yang+biasanya+disebut+guru+dan+peserta+didik+yang+biasa+di+sebut+siswa+atau+murid.+Dalam+prosesnya+kegiatan+belajar+mengajar+memerlukan+waktu+yang+tidak+singkat,+tetapi+memerlukan+waktu+yang+sangat+panjang,+baik+dari+segi+durasi+maupun+dari+segi+berapa+lamanya+waktu+yang+di+butuhkan+untuk+menyelesaikan+pembelajaran+di+setiap+jenjang&ots=s328hyyWUI&sig=5TSV3U5OWoS3EodWCE2JsK\\_Zxl4&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=08qsDwAAQBAJ&oi=fn&pg=PR5&dq=Seorang+pendidik+di+sekolah+formal+yang+biasanya+disebut+guru+dan+peserta+didik+yang+biasa+di+sebut+siswa+atau+murid.+Dalam+prosesnya+kegiatan+belajar+mengajar+memerlukan+waktu+yang+tidak+singkat,+tetapi+memerlukan+waktu+yang+sangat+panjang,+baik+dari+segi+durasi+maupun+dari+segi+berapa+lamanya+waktu+yang+di+butuhkan+untuk+menyelesaikan+pembelajaran+di+setiap+jenjang&ots=s328hyyWUI&sig=5TSV3U5OWoS3EodWCE2JsK_Zxl4&redir_esc=y).
- Sintia Febiani, Firma, and Reza Lestari. “Pembelajaran Matematika Dengan Problem Based Learning Berbasis Teknologi Untuk Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (December 27, 2022): 56–60. doi:10.25134/prosidingsemnaspasd.v2i1.28.
- Siti Asrifah et al. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05.” *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2020, 183–83.
- Sriyanti, Ida, M Rama Almafie, Leni Marlina, and Jaidan Jauhari. “The effect of Using Flipbook-Based E-modules on Student Learning Outcomes.” *Kasuar: Physics Education Journal (KPEJ)* 3, no. 2 (January 2, 2021): 69–75. doi:10.37891/kpej.v3i2.156.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukses Jona Mutia dan Rahmawati Darussyamsu. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi.” *Jurnal, Padang Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Mipa Universitas Negeri Padang*, 2021.
- Sulton Rouf. “Pengaruh Model Problem Based Learning Disertai Jurnal Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Virus Peserta Didik Kelas X Di SMA N 6 Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Sundayana Rostiana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprihatiningrum, M.Pd.Si, Jamil. “Strategi Pembelajaran : Teori Dan Aplikasi / Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si. ; Editor, Rose Kusumaning Ratri | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1138043>.
- Sutrisno, Reva Bramantia Khuszanabil, Fahrial Amiq, Gema Fitriady, and Usman Wahyudi. “Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Covid-19 di SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu.” *Sport*

- Science and Health* 5, no. 3 (March 22, 2023): 270–77. doi:10.17977/um062v5i32023p270-277.
- “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif | Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.” Accessed February 27, 2024. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>.
- Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” n.d.
- “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro - IAIN Metro Digital Repository.” Accessed February 27, 2024. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/715/>.
- “View of EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN.Pdf,” n.d.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Pernada Media Group, 2006.
- Wulantika Arini. “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Praktikum Mata Pelajaran Pemograman Web Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul.” Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Yulianti, Eka, and Indra Gunawan. “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis.” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 3 (June 23, 2019): 399–408. doi:10.24042/ijjsme.v2i3.4366.
- Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Zaduqisti, Esti. “(Konsep Ideal Model Pembelajaran untuk Peningkatan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi),” n.d.

